

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Sumber daya manusia adalah komponen yang sangat penting, oleh karena itu perlu dikelola secara baik sehingga mampu menjadi acuan penggerak majunya suatu lembaga pendidikan. Sumber daya manusia di lembaga pendidikan perlu memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan, serta peran kepala sekolah dalam memanejemenkan sumber daya manusia bertujuan untuk merumuskan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan, mengembangkan dan memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan untuk memperoleh nilai keoptimalan bagi individu tenaga pendidik dan kependidikan yang bersangkutan, menuju pada sekolah dan masyarakat yang dilayaninya.

Kemampuan sumber daya manusia adalah hal yang mendasar dalam menentukan perkembangan suatu organisasi. Keberhasilan suatu organisasi dapat ditentukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan kemampuan yang akan menentukan keberhasilan organisasi tersebut. Dalam dunia pendidikan, terkhusus dalam lembaga pendidikan (sekolah), peran kepala sekolah sangat menentukan kemampuan dalam mutu sumber daya manusia. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam sebuah organisasi (sekolah) salah satu faktor yang perlu diperhatikan yaitu sumber daya manusia, mereka merupakan orang-orang yang akan memberikan tenaga, bakat dan kreativitas serta usaha demi kemajuan kelompok (sekolah) bersama. Dalam hal ini upaya untuk meningkatkan kinerja kerja kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya, diperlukan pemahaman dan penguasaan kompetensi yang menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki kemampuan dan orientasi dalam kompetensi kepemimpinan dimana kepala sekolah memiliki kemampuan merencanakan, mengorganisasian, mengkomunikasikan, memberi motivasi,

mengarahkan dan mengawasi terhadap kegiatan sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah tersebut. (Aulia, 2019, hal. 46)

Meningkatkan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam menentukan kemajuan suatu organisasi baik perusahaan maupun sekolah, dalam hal ini adalah pimpinan organisasi yang kita sebut yaitu kepala sekolah. Peningkatan sumber daya manusia tersebut baru terwujud melalui peningkatan mutu. Menurut Edward Sallis mutu adalah ide yang sudah ada dihadapan kita. Mutu telah banyak dibicarakan orang, mutu merupakan sebuah filosofis dan metodologi yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.

Kepala sekolah adalah seseorang yang akan menjadi panutan/role model bagi sekolah tersebut. Kepemimpinan Kepala Madrasah berperan tidak hanya dalam masalah manajemen sekolah saja, tetapi lebih dari itu. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kegiatan yang memadukan isu-isu yang ada di sekolah baik dari segi materi, staf, perencanaan, kerjasama, kepemimpinan, kurikulum, pengambil kebijakan, panutan sekolah, pengambil keputusan dan pengawasan. Dalam hal ini, kepala sekolah tidak hanya harus menjadi kepala yang hanya mengatur, tetapi juga mampu mengontrol sekolah agar proses atau kegiatan sekolah dapat berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kepala sekolah sebagai leader atau pemimpin harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dari dua arah, memberi kebijakan, pengawasan, sebagai role model, dapat mengambil keputusan dan mengarahkan tugas. Kepala sekolah sebagai leader harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi sekolah sangat penting karena peran strategis kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru

dalam melaksanakan kegiatan Pendidikan Belajar Mengajar (PBM). Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Efektivitas kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi manajemen menunjukkan ketepatan penerapan keterampilan kepala sekolah dalam merencanakan, mengorganisir, menggerakkan dan mengelola, serta pemanfaatan secara optimal seluruh sumber daya pendidikan, baik sumber daya manusia maupun dana, dan sarana. Infrastruktur yang berisi informasi, yaitu seberapa optimal, tepat, dan benar kepala sekolah melakukan tugas utamanya untuk mencapai tujuannya. (sholeh, 2016, hal. 11)

Dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah, peran pemimpin sekolah sangat menentukan dalam meningkatkan keterampilan bakat. Selain itu, salah satu faktor yang dipertimbangkan di sekolah adalah orang-orang yang mencurahkan tenaga, bakat dan kreativitasnya untuk kemajuan sekolah. Oleh karena itu, setiap sekolah wajib memperhatikan aspek-aspek tersebut setiap saat, bukan hanya aspek teknis dan ekonomis dari setiap usaha yang dijalankan, tetapi dalam semua aspek. Bimbingan yang tepat untuk menciptakan peserta didik berkualitas yang diharapkan oleh tujuan pendidikan nasional melalui pendidikan sekolah. Jika sekolah memiliki sistem mutu yang tepat, maka sekolah tersebut dapat menghasilkan siswa yang berkualitas. Oleh karena itu, manajemen kepemimpinan kepala sekolah dapat diukur dalam empat aspek pokok yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan ataupun evaluasi

Melihat pentingnya sumber daya manusia dalam dunia pendidikan, maka manajemen sumber daya manusia harus sebaik-baiknya dilakukan. Pengembangan sumber daya manusia di dalam sekolah, bukan hanya sekedar pengadaan sumber daya manusia, melainkan tindakan yang harus dilakukan. Menyadari bahwa pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka dari itu dibutuhkan seseorang pemimpin dalam mengembangkan sumber daya manusia sekolah tersebut.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini,

kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting karena salah satu dari tugas kepala sekolah adalah menjadi seorang pengelola/manajer untuk mengatur sekolah tersebut. Kepala sekolah harus mampu mengarahkan keseluruhan sekolah, termasuk mengatur sumber daya manusia yang ada; terutama para guru dan staff administrasi yang merupakan para pelaksana langsung dalam kegiatan sekolah yang juga berperan besar untuk kesuksesan sekolah dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah. (Purnama, 2016, hal. 27)

Untuk meningkatkan mutu sekolah, hal pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pengelola yang bertanggung jawab atas pengembangan dan ketertinggalan satuan pendidikan yaitu diawali terlebih dahulu dengan merumuskan visi kepemimpinan dan mempersiapkan sekolah yang layak untuk melakukan pembelajaran guna untuk mempercepat dalam kemajuan melalui pembelajaran, bersikap sebagai (Fitra, 2017, hal. 40).

Kepala sekolah juga harus menganalisa dan memperhatikan secara terus menerus terhadap kesesuaian hasil kerja pendidik dan tenaga pendidik serta hasil belajar siswa dengan visi dan tujuan sekolah, kebutuhan sekolah, kebutuhan studi lanjut, serta mengarahkan guru untuk menyesuaikan program pembelajaran dan proses pembelajaran dengan pencapaian visi tersebut, serta dengan berbagai hal yang menjadi kebutuhan siswa dalam melanjutkan studi lanjut agar mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial kemasyarakatan serta berbagai perubahan yang terjadi sangat cepat dalam kehidupan sosial yang akan datang.

Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki keinginan untuk mewujudkan pendidikan yang unggul dan terdepan dalam ketauhidan dan keilmuan serta menyelenggarakan pendidikan yang humanis religius sesuai dengan perkembangan anak yang dijiwai oleh pendidikan syariah, maka SMP IT Nurul Hadina sangat membutuhkan pemimpin yang berintelektual dan berbudi pekerti yang baik. Selain itu dengan berlandaskan sekolah agamis (madrasah), lebih mengutamakan akhlak yang baik dan adab berbudi pekerti. SMP IT Nurul Hadina juga sangat membutuhkan peran pemimpin yang

memiliki jiwa kepemimpinan yang dapat meningkatkan sumber daya manusia sehingga mampu mewujudkan visi dan misi sekolah. Dalam dunia pendidikan, terkhusus pada lembaga pendidikan (sekolah/madrasah), SMP IT Nurul Hadina yang beralamat di Jl. Pertahanan Komplek Perumdam No. 93, Patumbak kampung, Kec. Patumbak, Kab. Deli serdang Prov. Sumatera Utara, setingkat SMP pada umumnya juga memiliki manajemen dan strategi sendiri di dalam sekolah tersebut. Dari segi fisik dapat terlihat bahwa mengenai sarana prasaran terlihat baik, namun penelitian ini hanya dilihat tampak luar belum bisa masuk ke dalam karena proses belajar mengajar sedang libur semester. Sehingga proses penelitian akan dilanjutkan setelah proses belajar mengajar di lanjutkan lagi. Namun dengan demikian tentu saja SMP IT Nurul Hadina harus bisa menjadi sekolah yang baik dari segi kemampuan sumber daya manusianya.

Dengan kata lain SMP IT Nurul Hadina harus memiliki pemimpin yang mampu menempatkan diri sebagai rekan kerja bagi para guru dengan cara menunjukkan sikap dan perilaku yang baik serta memberi aman dan nyaman sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya para guru merasa dibimbing, diperhatikan, diayomi oleh kepala sekolah. Semua berguna untuk memajukan sekolah dari segi manapun, terutama dari segi sumber daya manusia. Semua itu tak lepas dengan peran pemimpin madrasah dan strategi manajemennya.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, fokus penelitian berguna sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan mencari informasi sehingga penulis mendapatkan hasil yang diinginkan. Fokus penelitian adalah batas ruang dalam melakukan penelitian sehingga penelitian yang dilakukan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka fokus dari penelitian ini berfokus terhadap pada peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di SMP IT Nurul Hadina.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kemampuan SDM di SMP IT Nurul Hadina?
2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kemampuan SDM di SMP IT Nurul Hadina?
3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengawasi peningkatan kemampuan SDM di SMP IT Nurul Hadina?
4. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai role model dalam meningkatkan kemampuan SDM di SMP IT Nurul Hadina?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kemampuan SDM di SMP IT Nurul Hadina
2. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kemampuan SDM di SMP IT Nurul Hadina
3. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mengawasi kemampuan SDM di SMP IT Nurul Hadina
4. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai role model dalam meningkatkan kemampuan SMP IT Nurul Hadina

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini lebih cenderung kepada manfaat teoritis, yaitu untuk menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Namun tidak dipungkiri juga adanya manfaat praktis, yaitu untuk memecahkan masalah. Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemikiran dalam rangka meningkatkan efisiensi kualitas SDM dan pemerataan

pendidikan. peningkatan efisiensi diperoleh melalui kemampuan mengelola sumber daya yang ada.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memberi informasi serta wawasan terkait dengan peran kepala sekolah dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kemampuan SDM di SMP IT Nurul Hadina
- 2) Untuk memberi informasi serta wawasan terkait dengan peran kepala sekolah dalam pengambilan keputusan untuk kemampuan SDM di SMP IT Nurul Hadina
- 3) Untuk memberi informasi serta wawasan terkait dengan peran kepala sekolah dalam mengawasi kemampuan SDM di SMP IT Nurul Hadina
- 4) Untuk memberi informasi serta wawasan terkait dengan peran kepala sekolah sebagai role model dalam meningkatkan kemampuan SMP IT Nurul Hadina

### b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau pegangan untuk kedepannya sebagai alat atau bahan pengevaluasian, agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

### c. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

Sebagai bahan masukan dan pengevaluasian dalam pengembangan pengetahuan manajemen terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkat SDM yang terdapat dalam dunia pendidikan kedepannya.